

**ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada PT POS Indonesia (Persero) Tahun 2014- 2018)**

**Ria Avriyanti<sup>1)</sup>  
Dewi Saptantinah<sup>2)</sup>  
Djoko Kristianto<sup>3)</sup>**

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi  
Surakarta  
email : <sup>1)</sup> riaavri1998@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the cash flow statement in assessing the company's financial performance. The benchmarks used in assessing financial performance are operating cash flow ratio, cash to interest coverage ratio, capital expenditure ratio, total debt ratio, cash-to-current debt coverage ratio, cash flow adequacy ratio, fund flow coverage ratio, and net cash flow ratio. free. This study uses a descriptive qualitative method, with the sample used is the PT POS Indonesia (Persero) cash flow statement from 2014 to 2018. The results of the analysis of this study show that the financial performance of the PT POS Indonesia (Persero) company is not good. Because of the eight ratio calculations, only three ratios meet the standard ratio of one. The results of the Trend in financial performance show that the four ratios consisting of operating cash flow ratios, total debt ratios, cash coverage ratios to current debts, and fund flow coverage ratios have an increasing Trend while the cash to interest coverage ratio, capital expenditure ratios, adequacy ratios cash flow, and the ratio of net free cash flow has a downward Trend.*

**Keywords:** *Analysis of cash flow statements, cash flow ratios, financial performance.*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi, informasi dan metode yang berhubungan dengan perusahaan harus menjadi bahan acuan bagi para pihak manajer untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik dan meningkat. Tidak dapat dipungkiri bahwa menghasilkan laba adalah salah satu tujuan dari perusahaan tersebut. Informasi yang menyediakan perkembangan usaha perusahaan tersebut tercermin dalam sebuah laporan keuangan. Menurut Baridwan (2015), laporan keuangan ialah hasil dari sebuah proses pencatatan atas transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku yang berkaitan.

Laporan keuangan menjadi alat pertanggung jawaban bagi pengelola suatu instansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, untuk itu laporan keuangan wajib disusun didalam sebuah instansi. Dengan menganalisis laporan keuangan, manajer akan dapat mengetahui keputusan yang tepat untuk membuat sebuah peningkatan dari kinerja keuangan perusahaan dan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih dimasa

yang akan datang.

Penyajian laporan arus kas bertujuan untuk memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas, informasi tersebut digunakan dalam melakukan evaluasi hubungan antara aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. PT. POS Indonesia (Persero) mengalami kebangkrutan dan dianggap kinerja perusahaan menurun yang berkaitan dengan adanya arus kas perusahaan yang sering tercatat negatif disepanjang periode 2012-2018.

Pada tahun 2014 saja arus kas PT POS Indonesia (Persero) tercatat minus sebesar Rp 918.854.942.044 sedangkan pada tahun 2015 minus Rp 43.425.553.087. Berbeda dengan tahun 2016, dimana pada tahun ini arus kas PT. POS Indonesia (Persero) tercatat Rp 240.263.542.085. Pada tahun 2017 dan 2018 arus kas PT. POS Indonesia (Persero) tercatat minus kembali sebesar Rp 24.223.513.025 ditahun 2017 dan Rp 293.514.129.939 ditahun 2018. Pada saat nilai menunjukkan angka negatif artinya lebih banyak uang yang keluar daripada uang masuk, namun arus kas yang negatif tak selalu menggambarkan kegiatan bisnis yang tidak sehat, CNBC Indonesia (24 Juli 2019).

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dareho (2016) dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, bunga, pengeluaran modal, total utang, dan laba bersih menunjukkan bahwa PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk perusahaan mengalami kinerja keuangan yang tidak stabil karena setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Warongan, Ilat, dan Gerungai (2018) mengemukakan bahwa laporan arus kas PT. PLN (Persero) selama tahun 2014-2016 kurang baik karena dari lima rasio yang digunakan hanya rasio arus kas terhadap bunga yang mengalami kenaikan.

Menurut Sari (2016) menunjukkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas keuangan, fleksibilitas keuangan, dan arus kas bebas pada PT. Unilever Indonesia, Tbk kinerja keuangan perusahaan kurang baik, karena hasil analisis rasio cenderung dibawah standar. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Sianipar (2016) pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan kinerja keuangan secara keseluruhan menunjukkan hasil yang cenderung menurun artinya kinerja keuangan kurang baik.

Berdasarkan hal tersebut, serta mengingat akan pentingnya laporan arus kas dalam perusahaan maka penelitian ini bermaksud untuk menganalisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan PT. POS Indonesia (Persero), serta menganalisis *Trend* kinerja keuangan perusahaan PT. POS Indonesia berdasarkan rasio arus kas pada tahun 2014- 2018.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Keagenen**

Menurut Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan ialah sebuah perjanjian antara prinsipal dengan agen, dengan melihat penyerahan beberapa wewenang pengambilan keputusan telah diberikan oleh pihak pemilik (*principal*) kepada pihak perusahaan atau organisasi (*agent*).

## Kinerja Keuangan

Penelitian ini berfokus pada kinerja perusahaan yang ditinjau dari perspektif keuangan. Dareho (2016) menyatakan bahwa kinerja keuangan ialah sebuah analisis yang mampu digunakan untuk melihat sejauh apa suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

## Laporan Keuangan

Munawir (2002) menyatakan laporan keuangan diartikan sebagai hasil sebuah proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk menghubungkan antara data keuangan dan aktivitas perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

## Laporan Arus Kas

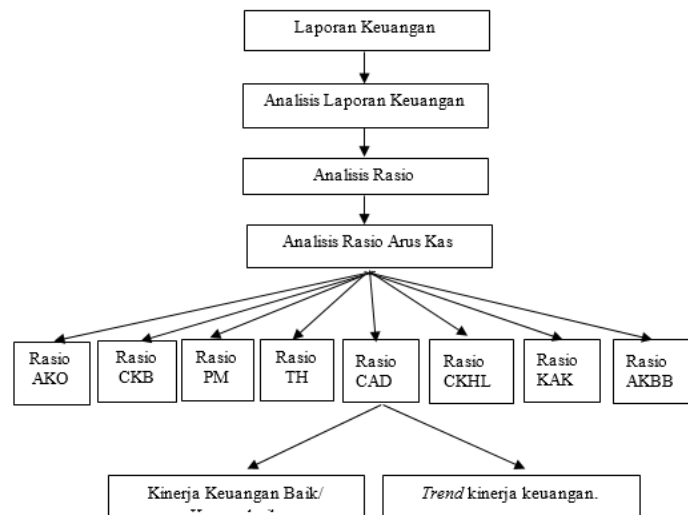
Menurut Harahap (2007), laporan arus kas memberi informasi yang relevan terkait uang kas masuk dan keluar dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan memisah transaksi berdasarkan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

## Rasio Arus Kas

Menurut Dareho (2016) menyatakan bahwa laporan arus kas dipakai dalam perhitungan rasio tertentu yang menjelaskan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis arus kas dapat diukur dengan rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, rasio cakupan arus dana, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar, rasio kecukupan arus kas, dan rasio arus kas bersih bebas.

## Hubungan Laporan Arus Kas dengan Kinerja Keuangan

Analisis laporan arus kas dijadikan alat ukur dalam evaluasi sumber dan penggunaan dana. Untuk itu laporan arus kas digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif dengan mengangkat sebuah fenomena yang terjadi dalam lingkup laporan arus kas PT. POS Indonesia (persero) pada tahun 2014- 2018. Penelitian ini bersumber dari data sekunder dalam hal ini data diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan PT.POS Indonesia, yaitu mengenai gambaran perusahaan, struktur organisasi, dan laporan keuangan perusahaan PT.POS Indonesia yang diakses melalui website resmi PT. POS Indonesia (Persero).

### **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi yang digunakan di penelitian ini ialah laporan arus kas pada perusahaan PT. POS Indonesia pada periode 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan arus kas pada perusahaan PT. POS Indonesia pada periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel jenuh.

### **Definisi Operasional dan Pengukurannya**

#### **Rasio Arus Kas Operasi (AKO)**

Menurut Hery (2015), rasio ini menggambarkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya, tanpa menggunakan arus kas aktivitas lain.

$$\text{Rasio arus kas operasi} = \frac{\text{Arus kas oprasi}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

#### **Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)**

Menurut Hery (2015), rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang lebih baik dalam melunasi biaya bunga pinjaman kepada kreditor, yang mana dana tersebut bersumber dari arus kas operasi perusahaan.

$$\text{Rasio CKB} = \frac{\text{Arus kas operasi+bunga+ pajak}}{\text{Bunga}}$$

#### **Rasio Pengeluaran Modal (PM)**

Menurut Hery (2015), rasio ini mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi dan pembayaran hutang yang ada.

$$\text{Rasio pengeluaran modal} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Pengeluaran modal}}$$

#### **Rasio Total Hutang (TH)**

Menurut Hery (2015), rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan untuk membayar semua kewajibanya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

$$\text{Rasio total utang} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total Utang}}$$

#### **Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)**

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Menurut Darsono dan

Ashari (2005) persamaan rasio arus kas bersih bebas adalah sebagai berikut:

$$CKHL = \frac{\text{Arus kas operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio kecukupan arus kas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 5 tahun mendatang. Menurut Darsono dan Ashari (2005) persamaan rasio arus kas bersih bebas adalah berikut ini:

$$\text{Rasio KAK} = \frac{\text{EBIT} - \text{Bunga} - \text{Pajak} - \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Rata-rata Hutang Lancar}}$$

#### Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio cakupan arus dana diperlukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh kas yang berguna untuk membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak dan dividen preferen). Menurut Darsono dan Ashari (2005) persamaan rasio arus kas bersih bebas adalah berikut ini:

$$\text{Rasio CAD} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Pajak} + \text{Dividen}}$$

#### Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Rasio ini diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang dengan menggunakan kas operasi. Menurut Darsono dan Ashari (2005) persamaan rasio arus kas bersih bebas adalah berikut ini:

$$\text{Rasio AKBB} = \frac{\text{LB} + \text{Bunga} + \text{Depresiasi} + \text{Sewa} + \text{Leasing} + \text{Dividen} + \text{Peng. Modal}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Sewa} + \text{Hutang Jk Panjang} + \text{Kewajiban Leasing}}$$

#### *Trend* atau Tendensi Posisi

*Trend* merupakan sebuah metode atau teknik analisis yang digunakan untuk melihat tendensi dari pada keadaan keuangan, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun. Menurut Indrawati (2017), persamaan *Trend* adalah sebagai berikut :

$$Y_t = a + bX$$

Keterangan :

$Y_t$  : Nilai *trend* untuk periode tertentu

$Y$  : Nilai Rasio

$n$  : Banyaknya tahun yang digunakan

$a$  : Nilai  $Y_t$  bila  $X=0$

$b$  : Kemiringan garis *trend*

$X$  : Kode periode tahun dasar

$$a = \frac{\sum y}{N}$$

dan

$$b = \frac{\sum yx}{\sum x^2}$$

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan memaparkan data beserta keterangan dan uraian yang diperlukan.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

**Tabel 1. Hasil Analisis Rasio Arus Kas Operasi**

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio Arus Kas Operasi
2014	(649.764.149.135)	3.384.622.355.163	-0,192
2015	(40.374.000.215)	3.488.808.600.354	-0,011
2016	58.455.351.364	3.340.225.883.991	0,017
2017	(550.828.146.475)	3.813.549.902.553	-0,144
2018	(410.750.482.613)	3.742.337.340.587	-0,110

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Tahun 2014, rasio arus kas operasi sebesar – 0,192. Rasio di tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi – 0,011. Tahun 2016 rasio mengalami peningkatan menjadi 0,017. Rasio tahun 2017 mengalami penurunan kembali menjadi - 0,144. Pada tahun 2018 rasio mengalami peningkatan menjadi – 0,110. Secara keseluruhan, rasio dari PT POS Indonesia (Persero) dikatakan kurang baik karena setiap tahunnya berada dibawah standar rasio yaitu 1.

### Hasil Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

**Tabel 2. Hasil Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga**

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Rasio CKB
2014	(649.764.149.135)	137.875.295.574	59.387.699.566	-3,282
2015	(40.374.000.215)	24.252.231.552	11.374.213.910	-0,196
2016	58.455.351.364	62.411.865.674	17.880.770.082	2,223
2017	(550.828.146.475)	50.491.262.660	44.270.177.595	-9,033
2018	(410.750.482.613)	73.051.758.549	12.614.314.119	-4,450

Pada tahun 2014, rasio sebesar – 3,282. Rasio di tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi sebesar – 0,196. Pada tahun 2016 rasio sebesar 2,223. Rasio pada tahun 2017 kembali menurun menjadi sebesar – 9,033. Tahun 2018 sebesar – 4,450. Secara keseluruhan, rasio cakupan kas terhadap bunga pada tahun 2014, 2015, 2017 dan 2018 kurang baik karena rasio masih dibawah standar 1 tetapi tahun 2016 sudah baik karena rasio sudah berada diatas standar 1.

### Hasil Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM)

**Tabel 3. Hasil Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga**

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio PM
2014	(649.764.149.135)	122.356.299.770	-5,310
2015	(40.374.000.215)	85.982.436.269	-0,469
2016	58.455.351.364	117.673.364.582	0,497
2017	(550.828.146.475)	91.517.488.349	-6,019
2018	410.750.482.613)	127.011.408.822	-3,234

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Pada tahun 2014, rasio pengeluaran modal perusahaan yaitu sebesar – 5,310. Pada tahun 2015 rasio sebesar – 0, 469. Pada tahun 2016 rasio sebesar 0,497. Pada tahun 2017, rasio pengeluaran modal tahun 2017 belum bisa dikatakan baik karena pada tahun 2017 ini rasio pengeluaran modal hanya sebesar -6,019. Sedangkan di tahun 2018, rasio pengeluaran modal dibawah standar rasio 1 yaitu -3,234. Secara keseluruhan, rasio pengeluaran modal PT POS Indonesia (Persero) kurang baik, karena setiap tahun nilai rasio berada di bawah standar rasio yaitu 1.

### Hasil Analisis Rasio Total Hutang (TH)

**Tabel 4. Hasil Analisis Rasio Total Hutang (TH)**

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Total Utang	Rasio TH
2014	(649.764.149.135)	3.943.743.170.193	-0,165
2015	(40.374.000.215)	4.279.796.012.570	-0,009
2016	58.455.351.364	4.134.971.021.516	0,014
2017	(550.828.146.475)	4.558.965.765.296	-0,121
2018	(410.750.482.613)	4.607.316.356.709	-0,089

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui rasio tahun 2014 sebesar -0,165. Pada tahun 2015 rasio menunjukkan rasio sebesar -0,009. Tahun 2016 rasio sebesar 0,014. Pada tahun 2017 rasio sebesar -0,121. Sedangkan pada tahun 2018 rasio sebesar -0,089 hasil tersebut berarti total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi bersih tahun 2018 sebesar -0,089. Secara keseluruhan kinerja keuangan jika dilihat dari total hutang kurang baik, karena rasio masih dibawah standar 1.

### Hasil Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

**Tabel 5. Hasil Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)**

Tahun	Arus Kas Operasi	Deviden Kas	Hutang Lancar	Rasio CKHL
2014	(649.764.149.135)	61.447.012.036	3.384.622.355.163	- 0,174
2015	(40.374.000.215)	24.222.355.072	3.488.808.600.354	- 0,005
2016	58.455.351.364	2.998.949.047	3.340.225.883.991	0,018
2017	(550.828.146.475)	28.572.068.683	3.813.549.902.553	- 0,137
2018	(410.750.482.613)	17.748.000.000	3.742.337.340.587	- 0,105

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan rasio cakupan kas hutang lancar PT POS Indonesia (Persero) tahun 2014 rasio sebesar - 0,174. Tahun 2015 rasio sebesar - 0,005. Pada tahun 2016 rasio menunjukkan hasil sebesar 0,018. Tahun 2017 rasio sebesar - 0,137. Sedangkan pada tahun 2018 rasio sebesar - 0,105. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup deviden kas dan kewajiban lancar.

## Hasil Analisis Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

**Tabel 6. Hasil Analisis Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)**

Tahun	EBIT	Bunga	Pajak	Pengeluaran Modal	Rata-Rata Hutang Lancar	Rasio KAK
2014	410.397.675.653	137.875.295.574	59.387.699.566	122.356.299.770	676.924.471.033	1,078
2015	65.615.935.932	24.252.231.552	11.374.213.910	85.982.436.269	697.761.720.071	0,268
2016	510.278.800.210	62.411.865.674	17.880.770.082	117.673.364.582	668.045.176.798	1,060
2017	449.854.639.120	50.491.262.660	44.270.177.595	91.517.488.349	762.709.980.511	0,834
2018	213.119.511.660	73.051.758.549	12.614.314.119	127.011.408.822	748.467.468.117	0,569

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Pada tahun 2014, rasio sebesar 1,078. Rasio di tahun 2015 menurun menjadi 0,268. Pada tahun 2016 rasio mengalami peningkatan kembali menjadi 1,060. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 rasio perusahaan menurun kembali menjadi 0,834 di tahun 2017 dan menjadi 0,569 di tahun 2018. Secara keseluruhan, rasio kecukupan arus kas pada tahun 2014 dan 2016 sudah cukup baik. Namun pada tahun 2015, 2017 dan 2018 rasio perusahaan kurang baik dikarenakan rasio berada di bawah standar 1.

## Hasil Analisis Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

**Tabel 7. Hasil Analisis Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)**

Tahun	EBIT	Bunga	Pajak	Deviden	Rasio CAD
2014	410.397.675.653	137.875.295.574	59.387.699.566	61.447.012.036	1,586
2015	65.615.935.932	24.252.231.552	11.374.213.910	24.222.355.072	1,096
2016	510.278.800.210	62.411.865.674	17.880.770.082	2.998.949.047	6,126
2017	449.854.639.120	50.491.262.660	44.270.177.595	28.572.068.683	3,647
2018	213.119.511.660	73.051.758.549	12.614.314.119	17.748.000.000	2,061

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Pada tahun 2014, rasio sebesar 1,586. Rasio tahun 2015 menurun menjadi sebesar 1,096. Pada tahun 2016, rasio meningkat kembali menjadi sebesar 6,126. Tahun 2017 rasio menurun kembali hingga sebesar 3,647. Sedangkan pada tahun 2018, rasio kembali menurun hingga sebesar 2,061. Secara bersama-sama, rasio sudah baik karena setiap tahunnya nilai rasio berada diatas standar rasio yaitu 1.



## Hasil Analisis Rasio Arus Kas Bebas Bersih (AKBB)

Tabel 8. Hasil Analisis Rasio Arus Kas Bebas Bersih (AKBB)

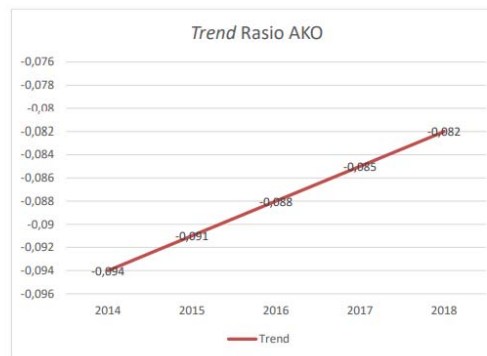
Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Laba Bersih	213.134.680.513	29989490470	429.986.164.454	355.093.198.865	127.453.438.992
Depresiasi	954.708.745	481.214.482	437.515.000	17.785.569	167.967.657
Sewa	30.610.813.174	29.793.830.202	10.229.726.569	44.743.878.680	51.455.426.956
Leasing	161.502.585.992	166.552.426.434	99.571.676.304	111.166.389.173	71.269.372.887
Dividen	61.447.012.036	24.222.355.072	2.998.949.047	28.572.068.683	17.748.000.000
Pengeluaran Modal	122.356.299.770	85.982.436.269	117.673.364.582	91.517.488.349	127.011.408.822
Biaya Bunga	137.875.295.574	24.252.231.552	62.411.865.674	50.491.262.660	73.051.758.549
Hutang Jk Panjang	559.120.815.030	790.987.412.216	794.745.137.525	745.415.862.743	864.979.016.122
Kewajiban Leasing	696.996.110.604	815.239.643.768	857.157.003.199	795.907.125.403	938.030.774.671
Rasio AKBB	0,339	0,114	0,283	0,305	0,111

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Dapat dilihat bahwa nilai rasio tahun 2014 adalah 0,339. Rasio pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,114. Pada tahun 2016, rasio perusahaan meningkat kembali menjadi sebesar 0,283. Tahun 2017 rasio mengalami kenaikan sebesar 0,305. Sedangkan pada tahun 2018, rasio kembali menurun hingga sebesar 0,111. Secara keseluruhan, rasio perusahaan kurang baik.

## ANALISIS TREND

### 1. Analisis *Trend* Rasio Arus Kas Operasi (AKO)



Gambar 2. Grafik *Trend Rasio AKO*

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan kecenderungan *Trend* rasio PT POS Indonesia (Persero) mengalami kenaikan.

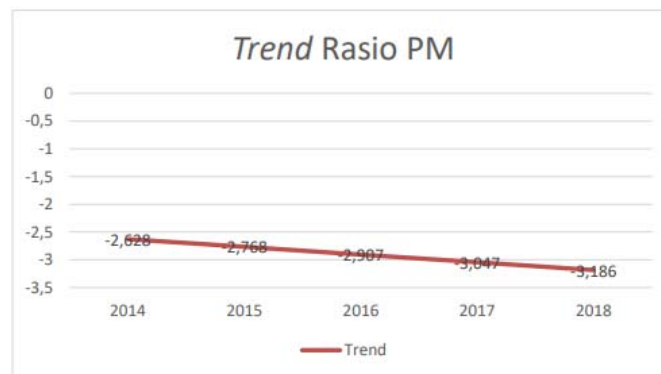
## 2. Analisis *Trend* Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)



**Gambar 3. Grafik *Trend* Rasio CKB**

Dari grafik diatas *Trend* kinerja keuangan PT POS Indonesia (Persero) kecenderungan *Trend* dinilai dari rasio cakupan terhadap bunga menurun.

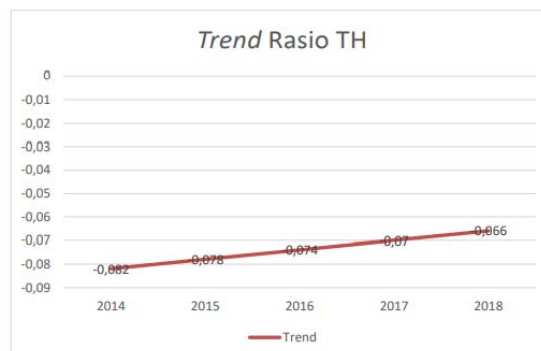
## 3. Analisis *Trend* Rasio Pengeluaran Modal (PM)



**Gambar 4. Grafik *Trend* Rasio PM**

Dapat diketahui bahwa kecenderungan *Trend* kinerja keuangan PT POS Indonesia (Persero) dinilai dari pengeluaran modal mengalami penurunan.

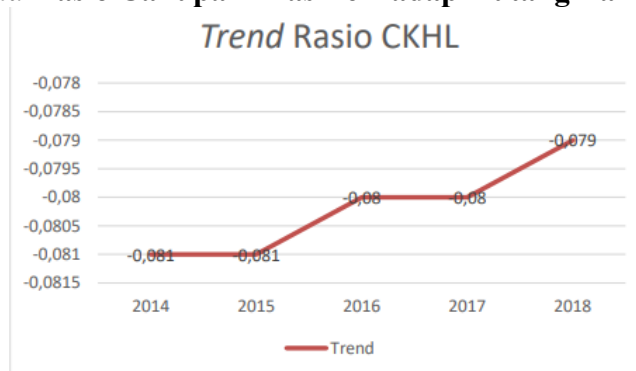
## 4. Analisis *Trend* Rasio Total Hutang (TH)



**Gambar 5. Grafik *Trend* Rasio TH**

Dari grafik diatas diketahui kecenderungan *Trend* kinerja keuangan PT POS Indonesia (Persero) dinilai dari total hutang mengalami peningkatan.

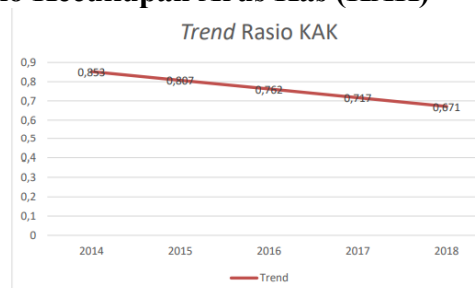
**5. Analisis *Trend* Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)**



**Gambar 6. Grafik *Trend* Rasio CKHL**

Dari grafik diketahui bahwa kecenderungan *Trend* kinerja keuangan PT POS Indonesia (Persero) berfluktuasi, tahun 2014 sampai dengan 2018 dinilai dari cakupan kas terhadap hutang lancar dapat dikatakan mengalami peningkatan.

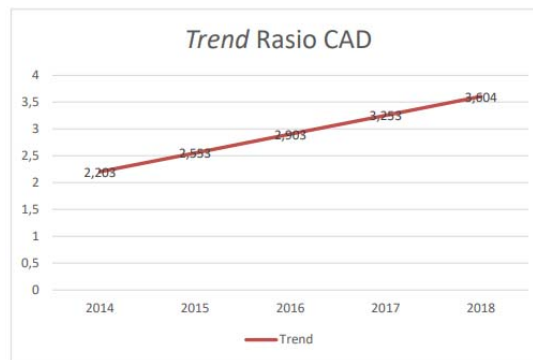
**6. Analisis *Trend* Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)**



**Gambar 7. Grafik *Trend* Rasio KAK**

Dari grafik diketahui bahwa kecenderungan *Trend* kinerja keuangan PT POS Indonesia (Persero) tahun 2014 sampai dengan 2018 dinilai dari kecukupan arus kas mengalami penurunan.

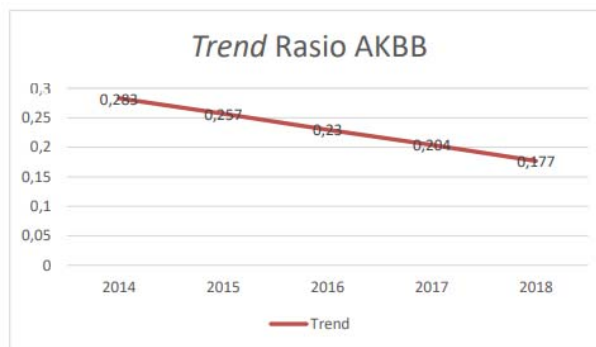
**7. Analisis *Trend* Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)**



**Gambar 8. Grafik *Trend* Rasio CAD**

Dari grafik diketahui bahwa kecenderungan *Trend* kinerja keuangan PT POS Indonesia (Persero) tahun 2014 sampai dengan 2018 dinilai dari cakupan arus dana mengalami peningkatan.

#### 8. Analisis *Trend* Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)



**Gambar 9. Grafik *Trend* Rasio AKBB**

Dari grafik diketahui bahwa kecenderungan *Trend* kinerja keuangan PT POS Indonesia (Persero) tahun 2014 sampai dengan 2018 dinilai dari rasio arus kas bersih bebas mengalami penurunan.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian ini diketahui bahwa kinerja keuangan PT POS Indonesia (Persero) tahun 2014 sampai dengan 2018 dinilai dari rasio laporan arus kas dinyatakan kurang baik, karena dari perhitungan kedelapan rasio arus kas di atas menyatakan bahwa lima rasio belum memenuhi standar rasio 1, dan hanya tiga rasio yang memenuhi standar rasio 1 yaitu rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio kecukupan arus kas, dan rasio cakupan arus dana. *Trend* kinerja keuangan PT POS Indonesia (Persero) tahun 2014 sampai dengan 2018 di nilai dari rasio laporan arus kas sangat berfluktuatif. Rasio arus kas operasi, rasio total hutang, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar, dan rasio cakupan arus dana mengalami peningkatan. Sedangkan untuk rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio kecukupan arus kas, dan rasio arus kas bersih bebas mengalami penurunan.

## KETERBATASAN

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu perusahaan.
2. Penelitian ini hanya melihat dari segi faktor ekonomi dengan menganalisis laporan arus kas saja, sementara ada faktor non ekonomi seperti teknologi, sumber daya manusia, budaya perusahaan, dan sebagainya. Jadi penelitian ini belum dapat menggambarkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

## SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan  
Maka disarankan bagi PT POS Indonesia (Persero) untuk lebih meningkatkan kas perusahaan terutama pada aktivitas operasi yang merupakan aktivitas paling penting di perusahaan, atau dengan memajukan tanggal jatuh tempo pembayaran piutangnya dan mengurangi besarnya hutang agar nantinya arus kas perusahaan semakin meningkat.
2. Bagi Peneliti yang akan datang  
Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah sampel penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya melihat dari sisi laporan arus kas saja yang dijadikan tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan tetapi dari sisi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Peneliti selanjutnya lebih baik melakukan penelitian pada perusahaan pengiriman lainnya yang lebih populer serta dapat mengambil periode penelitian yang lebih panjang lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adharsyah, Tufan dan Irvin Avriano. 2019. Arus Kas PT. Pos Indonesia Negatif Apa Mungkin Bangkrut.  
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20190723205842-4-87041/arus-kas-pt-pos-indonesia-negatif-apa-mungkin-bangkrut>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2020.
- Baridwan, Zaki. 2015. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Dareho, Herlina Tara. 2016. “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk”. *Jurnal EMBA*, Vol. 4, No. 2 Juni 2016, Hal. 662-672. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Desmiwerita dan Bimas Saputra. 2019. “*Analysis Of Cash Flow Reports In Assessing Financial Performance At The Pesisir Selatan District Health Office*”. E-ISSN: 2686-522X, P- ISSN: 2686-5211, Vol. 1, Issue. 2, November 2019. *Indonesian Academy Of Accounting, Ekasati University*,

- Padang, Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri. Drs. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke- 7. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Services*
- Indrawati, Andi. 2017. Analisis *Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim*. *Research Journal of Accounting and Business Management*, Vol. 01, No. 02, Tahun 2017, Hal 226- 235. Fakultas Ekonomi. Universitas 12 Agustus 1945 Samarinda.
- Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Revisi. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Sari, Nopita. 2016. “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Financial*, ISSN: 2502-4574, Vol. 2, No. 2, Desember 2016. Jurusan Akuntansi.
- Sianipar, Lasmaria Ulan Sari. 2016. “Analisi Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Sultanist*, ISSN : 2338-4328, Vol. 5, No. 2, Desember 2016. Jurusan Akuntansi.
- Warongan, Megi Sila Jona, Ventje Ilat, Natalia Gerungai. 2018. “Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulutenggo”. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13, No. 2, Tahun 2018, Hal. 453-463. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Zelmiyanti, Riri. 2016. “Pendekatan Teori Keagenan Pada Kinerja Keuangan Daerah dan Belanja Modal (Studi Pada Provinsi Di Indonesia)”. *JRAK*, Vol. 7, No. 1, Tahun 2016, Hal. 11- 12. Unversitas Islam 45, Bekasi.
- [www.posindonesia.co.id](http://www.posindonesia.co.id) di akses tanggal 1 Juli 2020.